

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik klientelisme politik yang terjadi pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten Lombok Tengah 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis menggunakan kerangka *teori klientelisme* dan *teori diskursus*. Penelitian ini menemukan bahwa praktik klientelisme politik sangat dipengaruhi oleh iklim politik lokal di Kabupaten Lombok Tengah yang masih bercorak primordial. Kekuatan politik berpusat pada tiga kategori aktor, yakni *Tuan Guru*, *Bangsawan* dan *Birokrat*. Ketiga aktor tersebut bersinergi membentuk relasi klientelisme dimana masing-masing aktor berperan sebagai patron dan broker. Klientelisme politik sangat variatif. Terdapat tiga tipologi klientelisme yang berkembang di Pilkada Lombok Tengah 2020, yakni: *Klientelisme Kultural*, *Klientelisme Transaksional* dan *Klientelisme Institusional*. Masing-masing tipologi menggambarkan bentuk politik dominasi patron, politik siasat klien, serta basis nilai yang melandasi negosiasi politik diantara keduanya.

**Kata kunci:** *Pilkada, Klientelisme Politik, Demokrasi Lokal, Elite Lokal, Dominasi vs Siasat.*

## ABSTRACT

This study aims to analyze the practice of political clientelism that occurred in the 2020 Central Lombok Regional Head Election. This research used a qualitative approach with a case study. The data were collected through the method of interviews and documentations. The analysis data were used the framework of the *clientelism theory* and the *discourse theory*. This study found that the practice of political clientelism is strongly influenced by the condition of local political in Central Lombok which is still primordial. Political power is centered on three categories of actors, namely; *Tuan Guru*, Nobility and Bureaucrats. The three actors synergize to create a clientelistic relationship and each actor acts as a patron and broker. Political clientelism is very varied. There are three typologies of clientelism that developed in the 2020 Central Lombok Regional Head Election, namely: *Cultural Clientelism*, *Transactional Clientelism* and *Institutional Clientelism*. Each typology describes the political form of patron domination, the politics of client tactics, and the value base that underlies the political negotiations between the two.

**Keywords:** *Regional Elections, Political Clientelism, Local Democracy, Local Elites, Domination vs Tactics.*